



PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN BANJIR PADA DAERAH RAWAN BENCANA DI DESA SAUSU PEORE

Fany Lairin Djala¹, Ni Made Dewi Susanti², Indrawan Manitu³

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso



*Corresponding author

Fany Lairin Djala

Email : fanylairin@gmail.com

HP: 085215246634

Kata Kunci:

Penyuluhan;
Kesehatan;
pencegahan;
Banjir;
Bencana;

Keywords:

Counseling;
Health;
Prevention;
Floods;
Disasters;

ABSTRAK

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi dari semua bencana alam di seluruh dunia. Dampak banjir juga dapat menimbulkan kerugian berupa kerusakan infrastruktur bangunan, jalan dan jembatan, aktifitas warga yang tidak dapat bekerja dan bersekolah hingga menimbulkan korban jiwa. banjir dapat mengakibatkan berbagai masalah yang besar terutama persoalan kesehatan. Banjir dapat mengancam jiwa manusia dimulai dari penyakit hingga kematian jika tidak ditangani secara serius. Dalam mengatasi permasalahan banjir di suatu daerah, peran serta masyarakat sangatlah penting. Masyarakat harus diberi pengetahuan terkait dengan pencegahan terjadinya banjir. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan bagaimana cara pencegahan banjir melalui peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan banjir tersebut. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sausu Peore pada bulan Juli 2025. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang banjir, penyebab banjir dan cara mengatasi banjir.

ABSTRACT

Floods are one of the natural disasters that can cause economic losses compared to all natural disasters worldwide. The impact of floods can also cause losses in the form of damage to building infrastructure, roads and bridges, residents' activities that cannot work and school, and even cause loss of life. Floods can cause various major problems, especially health issues. Floods can threaten human life, ranging from illness to death if not handled seriously. In addressing flooding problems in an area, community participation is very important. The community must be provided with knowledge related to flood prevention. This activity was carried out with the aim of providing education to the community regarding



how to prevent flooding by increasing public awareness in flood prevention efforts. This community service was carried out in Sausu Peore Village in July 2025. This community service activity resulted in increased public knowledge about flooding, its causes, and how to deal with flooding.

PENDAHULUAN

Bencana adalah peristiwa atau kejadian pada suatu daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia serta memburuknya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar. (Depkes RI, 2011). Salah satu jenis bencana yang sering terjadi di Indonesia yaitu banjir. Banjir terjadi karena volume air yang mengalir pada suatu sungai atau saluran drainase melebihi atau di atas kapasitas pengalirannya. Luapan air akan menjadi persoalan bila menimbulkan kerugian, luka-luka, merendam permukiman warga dalam waktu lama, menimbulkan persoalan lain bagi kehidupan sehari-hari seperti dampak sosial, ekonomi dan kesehatan. (Saputra MG, Kusdiana A, Mas'adah A, 2020).

Indonesia yang merupakan daerah rawan banjir disebabkan karena letak Indonesia pada daerah tropis yang memungkinkan curah hujan yang tinggi setiap tahunnya. Banjir di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: Banjir bandang, Banjir Hujan Ekstrim, Banjir Luapan Sungai Banjir Kiriman, Banjir Pantai (ROB), Banjir Hulu. Banjir bandang adalah banjir besar yang terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung hanya sesaat yang umumnya dihasilkan dari curah hujan berintensitas tinggi dengan durasi (jangka waktu) pendek yang menyebabkan debit sungai naik secara cepat (IDEP, 2017)

Sulawesi tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang merupakan daerah rawan banjir. Hal ini disebabkan karena Sulawesi Tengah memiliki topografi yang beragam, termasuk dataran rendah dan daerah aliran sungai yang rentan terhadap luapan air. Desa Sausu Peore merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Parigi Mouton provinsi Sulawesi Tengah. Minimnya kesadaran masyarakat tentang mitigasi bencana, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya koordinasi antara pemerintah daerah dan masyarakat lokal menjadi kendala utama dalam upaya penanggulangan banjir. Oleh karena itu, penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bencana banjir menjadi langkah strategis untuk membangun kesiapsiagaan masyarakat dan mengurangi risiko banjir (Kuna, 2025).

Penyuluhan tentang pencegahan bencana banjir diberikan agar masyarakat terutama di Desa peore dapat memiliki pengetahuan kesiapsiagaan dalam rangka menghadapi bencana banjir yang akan terjadi. Kegiatan ini dilakukan melalui kerjasama dengan perangkat Desa Sausu peore pada tanggal 08 juli 2025 dalam bentuk penyuluhan kepada Masyarakat tentang pencegahan banjir pada daerah rawan bencana. Penyuluhan yang dilakukan dalam bentuk edukasi tentang penyebab dan dampak banjir, langkah-langkah mitigasi, serta pembentukan kelompok siaga bencana di tingkat desa. Kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), perangkat desa, dan organisasi masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat

tidak hanya memahami risiko banjir tetapi juga mampu mengambil tindakan proaktif untuk melindungi diri dan lingkungannya (BPBD, 2011).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan pencegahan terjadinya banjir ini dilakukan pada masyarakat di Desa Peore, Kecamatan Sausu, Kabupaten Parigi Moutong. Penyuluhan menggunakan media leaflet sebagai bahan materi untuk masyarakat. Metode yang digunakan penyuluh yaitu metode ceramah yang disertai tanya jawab. Materi yang diberikan berupa pengertian, penyebab, dampak, pencegahan menghadapi banjir.

Setelah ceramah dilakukan oleh penyuluh, masyarakat diminta untuk merespon melalui tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan. Setelah dilaksanakan kedua metode aplikasi Leaflet dan ceramah, penyuluh akan menjelaskan secara detail dimana penyuluh mendeskripsikan dan mengklasifikasikan hasil pemahaman warga terhadap pencegahan terjadinya banjir dalam bentuk laporan akhir.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang pencegahan bencana banjir di daerah rawan bencana yang dilaksanakan di Desa Sausu Peore pada tanggal 08 Juli 2025 bertempat di kantor Desa Sausu Peore diawali dengan pembukaan kegiatan oleh tim pengabdian masyarakat dan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan kesehatan dalam bentuk ceramah dan pembagian leaflet yang berisi tentang pencegahan banjir. Kepada Desa Sausu Peore menyambut dengan hangat kegiatan penyuluhan ini karena berdasarkan penyampaian dari beliau bahwa Desa Sausu Peore sangat membutuhkan edukasi terkait dengan penanganan banjir dimana Desa ini merupakan desa Rawan Bencana Banjir.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan banjir di daerah rawan bencana di mulai pada pukul 09.00 Wita sampai dengan selesai. Materi yang diberikan adalah tentang definisi banjir. Penyebab dan cara pencegahan banjir salah satu diantaranya adalah pola hidup bersih dan sehat. Dari hasil penyuluhan ini memberikan manfaat kepada masyarakat dimana terjadi peningkatan pengetahuan terkait upaya pencegahan banjir dan penanganannya sehingga ketika terjadi banjir masyarakat memiliki tingkat kesiapsiagaan yang tinggi. Selain itu dilakukan juga pemasangan papan pencegahan bencana banjir di Desa Sausu peore.



Gambar 1. Penyuluhan dan pembagian Leaflet pada masyarakat



Gambar 2. Pemasangan Papan Waspada Banjir

Kesiapsiagaan merupakan suatu persiapan untuk perencanaan tentang tindakan pencegahan terhadap kejadian bencana dan kemungkinan kejadian bencana. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan dengan kebutuhan yang dibutuhkan pada saat dalam keadaan darurat yang didukung oleh sumber daya yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Adanya manfaat dari tindakan pencegahan ini salah satunya yaitu dapat mengurangi dampak buruk dari suatu ancaman (Taryana, 2022).

Rencana tanggap darurat bencana merupakan tahapan menyiapkan tindakan yang efektif dan efisien saat akan terjadi bencana (Lisditya, 2020). Rencana tersebut sangat penting terutama pada hari pertama terjadi bencana atau masa dimana bantuan belum datang (Dede & Putra, 2017). Hal ini menjadi bagian yang penting dalam kesiapsiagaan, terutama yang terkait dengan evakuasi agar korban dapat diminimalkan. Tindakan rencana tanggap darurat yang paling utama yaitu memodifikasi tempat tinggal, menyediakan perlengkapan P3K dan menyediakan alat penerangan alternatif (Efastri, 2023).

Daerah rawan bencana alam membutuhkan sebuah persiapan untuk menghadapi bencana yang aman terjadi salah satunya cara untuk menghadapi bencana adalah dengan membuat perencanaan kesiapsiagaan yang baik dalam menyusun sebuah kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam (Susetyo, 2023)

Setelah ceramah dilakukan oleh penyuluh, masyarakat diminta untuk merespon melalui tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan. Materi-materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan respon masyarakat yang cepat serta mereka paham bahwa sangat penting mencegah bencana banjir agar terhindar dari dampaknya serta menjaga lingkungan sekitarnya.

Setelah dilaksanakan kedua metode aplikasi Leaflet dan ceramah, penyuluh akan menjelaskan secara detail dimana penyuluh mendeskripsikan dan

mengklasifikasikan hasil pemahaman warga terhadap pencegahan terjadinya banjir dalam bentuk laporan akhir.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan banjir pada daerah rawan bencana berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari masyarakat di Desa Peore Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong, Kegiatan edukasi kepada Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini. Didapatkan beberapa pertanyaan tentang materi penyuluhan yang disampaikan. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan banjir melalui upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- DEPKES, RI. (2011). Pedoman Puskesmas dalam. Penanggulangan Bencana. Jakarta: DepKes RI;
- Dede & Putra (2017). Analisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap prosesrelokasi pasca bencana banjir bandang batu busuk kota padang. Diplomathesis, Universitas Andalas
- Efastri SM, Erianti RW, Hudha AM (2023). Persepsi guru terhadap mitigasi bencana banjir bagi anak usia dini di TK Pembina Kampar. *Jurnal PelitaPAUD*. 7(2):440-4.
- IDEP, Yayasan. A. (2007). Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. Yayasan IDEP. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kuna, M. R. ., wullur, anastasya, Mamonto,)Mutiara ., & Lakana, M. F. . (2025). Mewujudkan Masyarakat Sehat dengan Penanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2979-2985. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/5149>
- Lisditya A, Hapsari TP. (2020). editors. Pemberdayaan perempuan tangguh bencana padakomunitas omah parenting Yogyakarta. Prosiding Seminar Hasil PengabdianMasyarakat;
- Saputra MG, Kusdiana A, Mas' adah A. (2020). Gambaran Kesiapan Masyarakat Menghadapi penyakit pasca banjir. *Journal Of Health Care*. Jul 3;1(1).
- Susetyo AM, Hardovi BH, Aabid MF, Aprilia AP (2023). Model pembelajaranfun learning untuk guru di Yayasan Nurussaalam Wonoasri Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*. 4(02):113-28.
- Taryana, A., Rifa, M., Mahmudi, E., & Bekti, H. (2022). Analisis kesiapsiagaanbencana banjir di Jakarta. In *Jurnal Administrasi Negara*, 13(2), 302-311.